

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan antara latar belakang sosial, nilai agama dan aktivitas sukarela terhadap motivasi pelayanan publik di 4 Negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Filipina. Tujuan kedua dari penelitian ini untuk melihat pengaruh variable mediator yaitu sosial demografi pada latar belakang sosial, nilai agama, aktivitas sukarela dan motivasi pelayanan publik. Konstruksi teori motivasi pelayanan publik yakni komitmen terhadap kepentingan publik, ketertarikan pada pembuatan kebijakan, rasa kasih sayang dan pengorbanan diri. Dengan melakukan studi komparasi di 4 Negara Asean (Indonesia, Malaysia, Thailand dan Filipina), penelitian ini secara khusus menganalisis perbedaan latar belakang sosial, nilai religiusitas dan aktivitas sukarela pada motivasi pelayanan publik di 4 negara. Penelitian ini menggunakan *mixed methods model explanatory* dengan melakukan penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan secara bersamaan pada 750 pegawai negeri dan 35 informan di 4 Negara. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang sosial berpengaruh pada motivasi pelayanan publik di Filipina. Nilai religiusitas mempengaruhi motivasi pelayanan publik di Malaysia dan Filipina. Aktivitas sukarela mempengaruhi motivasi pelayanan publik di Indonesia. Variable mediator (usia, tingkat Pendidikan dan pendapatan) secara signifikan mempengaruhi motivasi pelayanan publik di Indonesia, Malaysia dan Filipina. dalam penelitian ini, tidak ditemukan nilai signifikan pada data Thailand.

## ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the relationship between social background, religious values and voluntary activities on public service motivation in 4 countries namely Indonesia, Malaysia, Thailand and the Philippines. The second objective of this study is to look at the effect of mediator variables, namely social demographics on social background, religious values, voluntary activities and public service motivation. The construct of public service motivation theory is the commitment to public interests, interest in policymaking, compassion and self-sacrifice. By conducting a comparative study in 4 ASEAN countries (Indonesia, Malaysia, Thailand and the Philippines), this study specifically analyzed differences in social background, religious values and voluntary activities on public service motivation in 4 countries. This research uses mixed methods an explanatory model by combining quantitative and qualitative methods. Data collection was carried out simultaneously on 750 civil servants and 35 informants in 4 countries. The findings of this study indicate that social background affects the motivation of public services in the Philippines. The value of religiosity affects the motivation of public services in Malaysia and the Philippines. Voluntary activities affect the motivation of public services in Indonesia. Mediator variables (age, education level and income) significantly influence public service motivation in Indonesia, Malaysia and the Philippines. In this study, no significant value was found in Thai data.